

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dan mengacu kepada rumusan masalah yang diajukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan dikir dan do'a di Pondok Pesantren As Salafiyah Desa Srengsem Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung dilaksanakan setiap hari Rabu malam Kamis. Sebelum pengajian santri dianjurkan untuk berwudhu, tadarus Al Qur'an dan bersalaman antar santri, kemudian santri mendengarkan ceramah. Adapun dalam pelaksanaan dzikir dan d'oa diawali dengan pembacaan syahadat, hadoroh, mujahadah, tahli dan doa.
2. Dzikir dan doa yang dilakukan di di Pondok Pesantren As Salafiyah Kelurahan Srengsem Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung berimplikasi bagi kehidupan pribadi dan masyarakat khususnya para santri yaitu menumbuhkan jiwa menjadi tenang, menumbuhkan jiwa sabar dalam menghadapi masalah dan cobaan, menumbuhkan jiwa optimis dan penuh harap sehingga tidak mudah berputus asa dan menumbuhkan rasa dekat dengan Allah dalam kehidupan sehari-hari.

#### **B. Saran**

Sehubungan dengan penelitian ini, maka penulis mencoba mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Lokasi Pondok Pesantren As Salafiyah Desa Srengsem Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung yang jauh dari tengah Kota menyebabkan yang mengikuti kegiatan dzikir dan do'a hanya santri yang berada di lokasi pondok pesantren dan tidak diikuti oleh masyarakat umum di Kelurahan Srengsem Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung, oleh karenanya pengurus Pondok Pesantren perlu mempertimbangkan mengadakan kegiatan yang mudah diakses oleh masyarakat umum sehingga kegiatan dzikir dan do'a bukan hanya dikonsumsi oleh para santri namun juga masyarakat luas.
2. Kepada para santri Pondok Pesantren As Salafiyah Desa Srengsem Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung agar menghindari perbuatan-perbuatan seperti banyak berbuat dosa, berputus asa dan mengkonsumsi makanan haram, karena hal-hal tersebut berpengaruh bagi efektivitas dzikir dan do'a yang dapat memberikan ketenangan jiwa.